

Intisari: Anak-anak yang manis, anak-anak Brahma adalah perucut, sedangkan shudra adalah kaki. Saat Anda berubah dari shudra menjadi anak-anak Brahma, Anda selanjutnya bisa menjadi manusia-manusia ilahi.

Pertanyaan: Perasaan suci apakah yang Anda miliki, tetapi ditentang oleh orang banyak?

Jawaban: Perasaan suci Anda adalah bahwa dunia lama ini harus berakhir dan dunia baru didirikan. Untuk ini, Anda mengatakan bahwa penghancuran dunia lama ini akan segera terjadi. Namun, orang-orang menentang ini.

Pertanyaan: Apa hukum utama di Balairung Indra ini?

Jawaban: Tidak ada shudra yang tidak suci boleh dibawa ke perkumpulan di Balairung Indra ini. Jika ada seseorang yang membawa jiwa yang tidak suci kemari, dia juga mengumpulkan dosa.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Anda, anak-anak rohani, tahu bahwa Anda sekali lagi sedang mendirikan kerajaan ilahi bagi diri sendiri, karena Anda adalah para Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Hanya Anda yang mengetahui ini. Akan tetapi, Maya terus membuat Anda melupakan ini. Anda ingin menjadi manusia-manusia ilahi, maka Maya pun mengubah Anda dari anak-anak Brahma menjadi shudra. Karena tidak mengingat Shiva Baba, anak-anak Brahma menjadi shudra. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sedang mendirikan kerajaan Anda sendiri. Ketika kerajaan Anda sudah berdiri, dunia lama ini tidak akan tetap ada. Semua jiwa dikirim dari dunia ini ke hunian kedamaian. Inilah perasaan suci Anda. Namun, ketika Anda mengatakan bahwa dunia ini akan segera hancur, orang-orang pasti menentang Anda. Mereka berkata, “Apa yang dikatakan oleh Brahma Kumaris ini? Mereka terus-menerus bicara tentang penghancuran.” Anda tahu bahwa hanya melalui penghancuran inilah bisa ada manfaat bagi Bharata pada khususnya dan dunia pada umumnya. Orang-orang di dunia tidak mengetahui ini. Ketika penghancuran terjadi, semua jiwa akan pergi ke hunian kebebasan. Anda sekarang milik komunitas Ketuhanan. Sebelum ini, Anda berada dalam komunitas iblis. Tuhan sendiri berkata kepada Anda, “Teruslah mengingat Saya saja.” Sang Ayah tahu bahwa tidak ada seorang pun yang bisa terus-menerus mengingat Beliau. Andaikan ada anak yang bisa terus-menerus mengingat Baba, dosa-dosanya pasti terhapus dan dia pun mencapai tahapan karmateet. Pada saat ini, semua anak adalah pembuat upaya. Hanya mereka, yang menjadi anak-anak Brahma, yang bisa menjadi manusia-manusia ilahi. Dari menjadi anak-anak Brahma, mereka akan menjadi manusia-manusia ilahi. Sang Ayah telah menjelaskan bahwa anak-anak Brahma adalah perucut. Ketika anak-anak bermain jungkir balik, yang pertama adalah kepala, yaitu perucut. Brahmana selalu memiliki perucut. Anda adalah anak-anak Brahma. Sebelum ini, Anda adalah shudra, yaitu kaki. Anda sekarang sudah menjadi anak-anak Brahma, perucut, dan nantinya Anda akan menjadi manusia-manusia ilahi. Wajah disebut mewakili manusia-manusia ilahi, sedangkan lengan mewakili kesatria, kemudian perut mewakili waisya, dan kaki mewakili shudra. Shudra berarti jiwa-jiwa berintelekt shudra, yaitu intelek yang merosot. Mereka, yang tidak mengenal Sang Ayah, disebut berintelekt merosot. Sesungguhnya, mereka bahkan semakin banyak menghina Sang Ayah. Inilah sebabnya, Sang Ayah berkata, “Ketika terjadi penghinaan di Bharata, Saya pun datang.” Sang Ayah hanya datang kepada jiwa-jiwa penghuni Bharata. Di mana ketidakbenaran ekstrem merajalela ... Sang Ayah hanya datang di Bharata. Beliau tidak datang di tempat lain. Hanya Bharatalah daratan yang tak termusnahkan. Sang Ayah juga tak termusnahkan. Beliau tidak pernah memasuki siklus kelahiran dan

kematian. Sang Ayah duduk di sini dan memberikan pengetahuan ini hanya kepada Anda, jiwa-jiwa yang tak termusnahkan. Badan ini bisa musnah. Anda sekarang telah menanggalkan kesadaran badan serta mulai menyadari diri sebagai jiwa. Sang Ayah sudah menjelaskan, “Dalam perayaan Holi, ketika orang-orang memasak ‘koki’ (chappati manis yang diikat benang), ‘koki’ itu terbakar, tetapi benangnya tidak. Jiwa-jiwa tak termusnahkan. Contoh itu mewakili hal ini.” Manusia tidak tahu bahwa jiwa-jiwa tak termusnahkan. Mereka mengatakan bahwa jiwa kebal terhadap segala dampak perbuatan. Namun, Sang Ayah berkata, “Tidak. Jiwa-jiwalah yang melakukan perbuatan baik maupun buruk melalui badan mereka. Jiwa-jiwa meninggalkan badan lamanya dan mengenakan badan baru serta menanggung penderitaan akibat perbuatan mereka. Jadi, jiwa-jiwa membawa serta rekening karma itu.” Inilah sebabnya, orang-orang di dunia iblis ini mengalami begitu banyak kesengsaraan. Usia mereka singkat, tetapi mereka juga menganggap semua kesengsaraan itu sebagai kebahagiaan. Anda anak-anak begitu banyak memberi tahu mereka untuk menjadi tanpa sifat buruk, tetapi mereka tetap saja mengatakan bahwa mereka tidak sanggup hidup tanpa racun. Ini karena mereka adalah komunitas shudra; mereka berintelek shudra. Anda sudah menjadi anak-anak Brahma, yaitu perucut. Perucutlah yang paling tinggi, bahkan lebih tinggi daripada manusia-manusia ilahi. Pada saat ini, Anda bahkan lebih tinggi dibandingkan manusia-manusia ilahi, karena Anda bersama Sang Ayah. Beliau sedang mengajar Anda pada saat ini. Sang Ayah telah menjadi Pelayan Anda yang patuh. Seorang ayah adalah pelayan yang patuh bagi anak-anaknya. Dia menciptakan anak-anak, merawat mereka, dan mendidik mereka. Kemudian, sesudah anak-anak itu dewasa dan dia sendiri sudah tua, dia menyerahkan seluruh propertinya kepada anak-anaknya; dia mengangkat guru dan menyingkir. Dia memasuki tahapan pensiun. Dia mengangkat guru agar bisa pergi ke hunian kebebasan. Akan tetapi, dia tidak bisa pergi ke hunian kebebasan. Orang tua selalu merawat anak-anak mereka. Misalkan ibu mereka jatuh sakit, maka ayah merekalah yang harus memandikan anak-anak. Jadi, orang tua adalah pelayan bagi anak-anak mereka. Mereka menyerahkan seluruh properti kepada anak-anak mereka. Sang Ayah yang tak terbatas berkata, “Ketika Saya datang, saya tidak menjumpai anak-anak kecil. Anda semua sudah dewasa. Saya duduk di sini dan memberikan ajaran kepada Anda.” Ketika Anda menjadi anak-anak Shiva Baba, Anda disebut BK. Sebelum itu, Anda adalah shudra kumar dan shudra kumari; Anda tinggal di rumah bordil. Namun, pada saat ini, Anda bukanlah penghuni rumah bordil. Tidak ada manusia penuh sifat buruk yang bisa tinggal di sini; mereka tidak berhak untuk itu. Anda adalah BK. Tempat ini dikhususkan bagi para BK untuk tinggal. Beberapa anak sangat bodoh dan tidak mengerti bahwa mereka yang tidak suci dan menuruti sifat buruk nafsu birahi disebut shudra dan mereka tidak berhak tinggal di sini; mereka tidak boleh datang kemari. Ada kisah tentang Balairung Indra. Ini adalah Balairung Indra, tempat pengetahuan dihujankan. Jika ada BK yang diam-diam membawa orang yang tidak suci untuk duduk di dalam perkumpulan ini, kedua-duanya menjadi terkutuk: “Jadilah batu!” Ini adalah Balairung Indra yang sejati. Ini bukan perkumpulan spiritual para shudra kumar dan shudra kumari. Manusia-manusia ilahi itu suci, sedangkan shudra tidak suci. Sang Ayah datang untuk mengubah jiwa-jiwa yang tidak suci menjadi manusia-manusia ilahi yang suci. Anda sekarang sedang berubah dari tidak suci menjadi suci. Jadi, inilah Balairung Indra. Jika seseorang membawa jiwa penuh sifat buruk tanpa izin, dia harus menanggung begitu banyak hukuman dan menjadi jiwa berintelek batu. Anda sedang berubah menjadi jiwa-jiwa berintelek ilahi di sini. Jadi, mereka yang membawa orang-orang semacam itu kemari, juga dikutuk: “Mengapa Anda diam-diam membawa seseorang yang penuh sifat buruk kemari? Anda bahkan tidak meminta izin dari Indra (Sang Ayah).” Karena itulah, orang tersebut menerima begitu banyak hukuman. Ini adalah hal-hal yang tersamar. Anda sekarang sedang menjadi manusia-manusia ilahi. Hukumnya sangat ketat. Tahapan mereka jatuh dan mereka sepenuhnya membatu. Mereka berintelek batu dan bahkan tidak berupaya untuk menjadi jiwa-jiwa berintelek ilahi. Hal-hal ini tersamar dan

hanya Anda anak-anak yang memahaminya. Hanya BK yang tinggal di sini dan Sang Ayahlah yang mengubah mereka menjadi manusia-manusia ilahi, artinya: Beliau mengubah jiwa-jiwa berintelek batu menjadi jiwa-jiwa berintelek ilahi. Sang Ayah menerangkan kepada Anda, anak-anak yang termanis, “Jangan ada seorang pun yang melanggar hukum. Pelanggar hukum akan ditangkap oleh lima sifat buruk: nafsu birahi, amarah, keserakahan, keterikatan, dan ego. Inilah lima sifat buruk besar sepanjang setengah siklus. Anda telah datang kemari untuk mengusir sifat-sifat buruk itu. Jiwa-jiwa yang dahulu suci dan bersih, sekarang telah menjadi tidak suci, tidak bersih, tidak bahagia, dan berpenyakit. Ada begitu banyak kesengsaraan di dunia ini. Sang Ayah datang dan menurunkan hujan pengetahuan. Beliau hanya melakukan itu melalui Anda, anak-anak. Beliau sedang menciptakan surga bagi Anda. Hanya Anda yang menjadi manusia-manusia ilahi, melalui kekuatan yoga. Sang Ayah sendiri tidak menjadi manusia ilahi. Sang Ayah adalah Sang Pelayan. Seorang pengajar juga merupakan pelayan bagi murid-muridnya. Dia melayani murid-muridnya dengan mendidik mereka. Sang Pengajar berkata, “Sayalah Pelayan Anda yang paling patuh.” Pengajar-pengajar yang lain menjadikan murid-murid mereka sebagai pengacara, insinyur, dan lain-lain, jadi mereka adalah pelayan bagi murid-murid itu. Sama halnya, guru-guru juga menunjukkan jalan. Mereka menjadi pelayan dan melakukan pelayanan untuk mengantarkan jiwa-jiwa ke hunian kebebasan. Akan tetapi, tak seorang pun di antara guru-guru itu bisa membawa jiwa-jiwa ke sana, karena mereka sendiri tidak suci. Hanya Sang Satguru Yang Esalah yang senantiasa suci. Semua guru itu sendiri juga tidak suci. Seluruh dunia ini tidak suci. Zaman emas disebut sebagai dunia yang suci, sedangkan zaman besi disebut sebagai dunia yang tidak suci. Hanya zaman emaslah yang disebut sepenuhnya surga. Zaman perak sudah mengalami penurunan dua derajat. Anda anak-anak memahami hal-hal ini dan meresapkannya. Orang-orang di dunia tidak mengetahui apa pun. Bukan berarti bahwa seluruh dunia akan pergi ke surga. Orang-orang Bharata, yang dahulu ada di sana pada siklus sebelumnya, akan datang kembali dan menjadi manusia-manusia ilahi di zaman emas dan perak. Kemudian, di zaman perunggu, mereka akan mulai menyebut diri sebagai Hindu. Sesungguhnya, bahkan sekarang pun, jiwa-jiwa yang baru datang dari atas sana ke dalam agama Hindu juga menyebut diri mereka sebagai Hindu. Akan tetapi, mereka tidak bisa menjadi manusia-manusia ilahi maupun pergi ke surga. Mereka akan turun kemari pada waktunya sendiri sesudah zaman perunggu dimulai, dan mereka akan menyebut diri sebagai Hindu. Hanya Anda, yang memainkan peran sejak permulaan sampai akhir, yang menjadi manusia-manusia ilahi. Ini adalah taktik yang sangat besar di dalam drama. Ini tidak dipahami oleh intelek banyak orang, jadi mereka tidak mampu mengklaim status tinggi. Inilah kisah tentang Narayana yang sejati. Orang-orang itu menyampaikan cerita-cerita yang tidak benar. Tidak ada seorang pun yang menjadi Lakshmi atau Narayana melalui mereka. Anda menjadi Lakshmi dan Narayana secara nyata di sini. Di zaman besi, semata-mata hanya terdapat kepalsuan. Ada ungkapan, “Maya itu palsu, badan ini juga palsu ...” Kerajaan Rahwana adalah kepalsuan. Sang Ayah sedang menciptakan daratan kebenaran. Hanya Anda, anak-anak Brahma, yang mengetahuinya. Akan tetapi, Anda juga mengetahuinya secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan, karena ini adalah studi. Mereka yang belajar sangat sedikit, pasti gagal. Studi ini hanya berlangsung satu kali. Nantinya, akan sulit untuk bisa belajar. Mereka yang telah belajar pada permulaan yagya, kemudian pergi setelah meninggalkan badan mereka, membawa sanskara ini bersama mereka. Jadi, mereka pasti datang kemari lagi dan belajar. Namun, nama dan wujud fisik mereka sudah berubah. Jiwa-jiwalah yang menerima keseluruhan peran 84 kelahiran yang mereka lakonkan melalui berbagai nama, wujud, periode waktu, dan tempat. Jiwa-jiwa yang sedemikian kecil menerima badan-badan yang sedemikian besar. Dalam diri setiap manusia, ada jiwa. Jiwa yang sedemikian kecil juga ada dalam badan nyamuk. Semua hal ini sangat halus dan harus dipahami. Hanya anak-anak yang memahami hal-hal ini dengan baik yang akan menjadi manik-manik rosario. Sisanya

akan mengklaim status yang hanya bernilai beberapa sen. Taman bunga Anda kini sedang tercipta. Sebelum ini, Anda adalah duri. Sang Ayah berkata, “Duri sifat buruk nafsu birahi sangatlah buruk. Itu mengakibatkan kesengsaraan sejak permulaan hingga pertengahan sampai akhirnya. Penyebab utama kesengsaraan adalah nafsu birahi.” Anda hanya bisa menjadi penakluk dunia jika Anda menaklukkan sifat buruk nafsu birahi, dan satu hal inilah yang dirasa sulit oleh banyak orang. Mereka baru bisa menjadi suci setelah begitu banyak bersusah payah. Mereka yang menjadi suci di siklus sebelumnya akan menjadi suci kembali. Bisa dipahami, siapa saja yang berupaya dan siapa yang akan menjadi manusia-manusia ilahi yang tertinggi. Anda berubah dari laki-laki biasa menjadi Narayana dan dari perempuan biasa menjadi Lakshmi. Di dunia baru, suami dan istri sama-sama suci; tetapi sekarang, mereka tidak suci. Di masa mereka dahulu suci, mereka satopradhan. Sekarang, mereka sudah menjadi tamopradhan. Kedua-duanya harus berupaya di sini. Kaum saniyasi tidak bisa memberikan pengetahuan ini. Agama mereka di jalan pengasingan itu sepenuhnya berbeda. Tuhan mengajar laki-laki dan juga perempuan di sini. Beliau berkata kepada kedua-duanya, “Sekarang, berubahlah dari shudra menjadi anak-anak Brahma, kemudian jadilah Lakshmi dan Narayana.” Tidak semua jiwa bisa menjadi sedemikian rupa. Ada juga dinasti Lakshmi dan Narayana. Tidak ada orang yang mengetahui cara mereka mengklaim kerajaan mereka. Kerajaan mereka dahulu ada di zaman emas. Orang-orang memahami ini, tetapi mereka telah mengatakan bahwa zaman emas berdurasi ratusan ribu tahun; jadi, itu merupakan ketidaktahuan (kebodohan). Sang Ayah berkata, “Ini adalah hutan duri, sedangkan itu adalah taman bunga.” Sebelum datang kemari, Anda adalah iblis; dari iblis, Anda sekarang sedang menjadi manusia ilahi. Siapa yang mengubah Anda menjadi manusia ilahi? Sang Ayah yang tak terbatas. Di masa kerajaan ilahi, tidak ada orang lain di sana. Hanya Anda yang memahami hal ini. Mereka yang tidak paham disebut tidak suci. Ini adalah perkumpulan para Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Jika ada orang-orang yang melakukan hal-hal yang bersifat iblis, mereka mengutuk diri sendiri dan menjadi jiwa-jiwa berintelek batu. Mereka bukan jiwa-jiwa berintelek emas, bukan jiwa-jiwa yang berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Mereka menerima buktinya. Mereka kemudian akan pergi dan menjadi pelayan dan pembantu kelas tiga. Bahkan sekarang pun, raja-raja memiliki pelayan dan pembantu. Ada ungkapan bahwa harta sebagian orang tetap terkubur di bawah tanah ... Akan ada bom-bom peledak dan bom-bom gas beracun juga. Kematian memang harus menjemput. Mereka mempersiapkan hal-hal semacam itu agar tidak perlu menggunakan tentara maupun senjata. Dari tempat mereka duduk, mereka bisa meluncurkan bom-bom yang akan menyebarkan gas sedemikian rupa sehingga menghabisi semua orang dengan cepat. Ada berjuta-juta orang yang akan tewas. Ini bukan hal kecil. Di zaman emas, hanya terdapat sangat sedikit manusia. Semua yang lain akan pergi ke hunian kedamaian, yaitu hunian kita, jiwa-jiwa. Surga ada di zaman emas dan neraka ada di zaman besi ini. Siklus terus berputar. Karena Anda menjadi tidak suci, dunia ini menjadi daratan kesengsaraan. Sang Ayah kemudian mengirim Anda ke daratan kebahagiaan. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, sekarang memberikan keselamatan kepada semua jiwa, jadi pasti ada kebahagiaan. Orang-orang itu ketakutan, tetapi mereka tidak paham bahwa melalui kematian, mereka akan menerima kebebasan dan kemudian keselamatan. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Agar bisa pergi ke taman bunga, buanglah duri sifat buruk nafsu birahi dan amarah yang tersimpan dalam diri Anda. Jangan melakukan perbuatan apa pun yang bisa membuat Anda

dikutuk.

2. Agar bisa menjadi master daratan kebenaran, dengarkan dan beri tahukan kepada orang lain kisah sejati tentang Narayana sejati. Jauhilah daratan kepalsuan ini.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa yang bereksperimen dengan melakukan eksperimen dengan pengetahuan dan yoga berdasarkan cahaya.

Sebagaimana ada banyak eksperimen sains dalam wujud nyata ditunjukkan dengan cahaya alam, demikian juga, Anda bisa bereksperimen dengan cahaya Tuhan yang tak termusnahkan, cahaya kesadaran jiwa Anda, dan cahaya tahapan nyata Anda melalui kekuatan pengetahuan dan yoga. Jika tahapan dan wujud Anda ringan dan bercahaya, Anda bisa dengan sangat mudah meraih kesuksesan dalam eksperimen Anda. Jika Anda masing-masing mulai bereksperimen atas diri sendiri, maka akan tercipta perkumpulan penuh kekuatan dari jiwa-jiwa yang bereksperimen.

Slogan: Mereka, yang mengakhiri semua jejak dan keturunan rintangan, adalah penghancur rintangan.

OM SHANTI